

## DAFTAR PUSTAKA

- Agriflo. 2013. Ayam Kampung : Agribisnis Pedaging dan Petelur. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ahmad, Z. 2018. Produktivitas ayam kampung yang dipelihara secara semi intensif di kelompok ternak sepakat jaya Desa Padang Laweh Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. (Skripsi). Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Pekanbaru.
- Amirah, W. 2019. Struktur populasi ayam kampung di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang. (Skripsi). Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Andaruisworo, S., dan N. Solikin. 2015. Pendapatan usaha peternakan sapi perah rakyat di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Jurnal Modernisasi. 11 (3) : 55 – 67.
- Arlina, F. dan K. Subekti. 2011. Karakteristik genetik eksternal ayam kampung di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Jurnal Ilmiah Ilmu ilmu Peternakan November 2011, Vol. XIV No. 2.
- Asnawi. 1997. Kinerja pertumbuhan dan fisiologi ayam kampung dan hasil persilangannya dengan ayam ras tipe pedaging. Tesis. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Badan Pusat Statistik Kota Pariaman. 2019. Jumlah populasi ayam buras menurut Kecamatan di Kota Pariaman 2010-2018. Pariaman: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2019. Kecamatan Pariaman Utara dalam Angka Tahun 2019. Pariaman: Badan Pusat Statistik.
- Bahagiawati., D.W. Utami dan D. Buchori. 2010. Pengelompokan dan Struktur Populasi Parasitoid Telur Trichogrammatoide pada Telur *Helicoverpa armigera* pada Jagung Berdasarkan Karakter Molekuler. J Entomol 7(1) : 54-65.
- Bidarti, A. 2020. Teori Kependudukan. Bogor: Lindan Bestari.
- Danang, D. R., N. Isnaini, dan P. Trisunuwati. 2012. Pengaruh lama simpan semen terhadap kualitas spermatozoa ayam kampung dalam pengencer ringer's pada suhu 40C. J. Ternak Tropika. 13(1): 47-57.
- Departemen Pertanian. 2008. Road Map Perbibitan Ternak. Direktorat Perbibitan, Direktorat Jenderal Peternakan. Jakarta.
- Dewandini, S.K. 2010. Motivasi petani dalam budidaya tanaman mending di Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman. (skripsi). Surakarta: Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.

- Dewi, S.H.C. 2013. Kualitas kimia daging ayam kampung dengan ransum berbasis konsentrat broiler. *Jurnal Agri Sains* 4(6):1-8.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2011. Statistik peternakan dan kesehatan hewan 2011. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kemtan RI.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2018. Statistik peternakan dan kesehatan hewan 2018. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kemtan RI.
- Elisa. 2007. Konservasi biodiversitas. Artikel pada situs [www.Elisa1.UGM.ac.id.com](http://www.Elisa1.UGM.ac.id.com). Diakses Oktober 2019.
- Fauzan, M., dan L.R. Waluyati. 2015. Profitabilitas dan efisiensi usahatani bawang merah di Kabupaten Brebes dan Kabupaten Nganjuk. (disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- FAO. 1992. Monitoring animal genetic resources and criteria for prioritization of breeds, by K. Majjala. In J. Hodges, ed. The management of global animal genetic resources, Proceedings of an FAO Expert Consultation, Rome, Italy, Animal Production and Health Paper No. 104. Rome.
- Fitriza, Y.T., F.T. Haryadi, dan S.C. Syahlani. 2012. Analisis pendapatan dan persepsi peternak plasma terhadap kontrak perjanjian pola kemitraan ayam pedaging di Propinsi Lampung. *Buletin peternakan* Vol. 36(1): 59.
- Gunawan. 2002. Evaluasi model pengembangan usaha ternak ayam buras dan upaya perbaikannya. (disertasi). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Haryono, B. Tiesnamurti dan C. Hidayat. 2012. Prospek usaha ayam lokal mengisi pangsa pasar nasional. *Workshop Nasional Unggas Lokal*. Balai Penelitian Ternak, Bogor. Hal. 3-10.
- Herdiansyah. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan pertama. Jakarta: Salemba Humanika.
- Iskandar, S., J. Elizabeth, D. Zainuddin., H. Resnawati, W. Broto dan Sumanto. 1991. *Teknologi Tepat Guna Ayam Buras*. Balai Penelitian Peternakan, Ciawi, Bogor.
- Ichwansyah,R. 2015. Pendugaan Struktur Populasi, Jumlah Populasi Efektif dan Laju *Inbreeding* Ayam Kampung di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.
- Iskandar, S. 2010. *Usaha Tani Ayam Kampung*. Editor: Ketaren, P. P., Sopiyan. S., Sudarman. D. Balai penelitian ternak Ciawi. Bogor.
- Iswanto, H. 2008. *Ayam Kampung Pedaging*. Jakarta: Agromedia Pustaka.

- Karawati. 2018. Struktur populasi efektif dan silang dalam (inbreeding) per generasi ayam buras di dusun Waringinap desa Wayame Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon . (Skripsi). Ambon: IAIN Ambon.
- Kingston, D.J. 1979. Peranan ayam berkeliaran di Indonesia. hlm. 13-29. Laporan Seminar Ilmu dan Industri Perunggasan II, 21-23 Mei 1979. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Krista, B., dan Harianto, B. 2010. Buku Pintar Berternak dan Bisnis Ayam Kampung. Jakarta: AgroMedia. Hal: 34-37.
- Makatita, J., Isbandi, dan S. Dwidjatmiko. 2014. Tingkat efektifitas penggunaan metode penyuluhan pengembangan ternak sapi potong di Kabupaten Buru Provinsi Maluku. Agromedia Vol. 32, No. 2 September 2014.
- Nataamijaya, A.G. 2006. Egg Production and Quality of Kampung Chicken Fed Rice Bran Diluted Commercial Diet Forages Supplement. J.Anim. Prod. 8(3) :206-210.
- Noor, R. R. 2008. Genetika Ternak. Cetakan ke-empat. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nugroho, E.2007. Identifikasi DNA dengan Menggunakan PCR Maarker DNA sebagai Alat Bantu dalam Pengolahan Stok Induk untuk Kegiatan Budidaya dan Konservasi.
- Odum, E.P. 1993. Dasar-dasar Ekologi. Terjemahan Tjahjono Samingan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pramuyati. 2009. Peningkatan produktivitas ayam buras melalui pendekatan sistem usaha tani pada peternak kecil. Majalah Ilmu dan peternakan. Balai Penelitian Peternakan. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Rajab, dan B. J., Papilaya. 2019. Struktur populasi dan laju silang dalam per generasi ayam kampung di Kecamatan teluk Ambon. Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman Jurusan Peternakan Vol. 7, No. 1, April 2019. Fakultas Pertanian. Ambon: Universitas Pattimura.
- Rasyaf, M. 2007. Panduan Beternak Ayam Pedaging. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rasyaf, M. 2011. Beternak Ayam Kampung. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rukmana, R., dan Yudirachman. 2016. Wirausaha Ayam Lokal. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Saptana. 2012. Kelembagaan kemitraan usaha dalam mendukung agribisnis unggas lokal yang berkelanjutan. Dalam: Iskandar S, Resnawati H, Priyanti A, Sartika T, Damayanti R, penyunting. Pengembangan Peran Unggas Lokal dalam Industri Perunggasan Nasional. Prosiding Workshop

Nasional Unggas Lokal. Jakarta, 5 Juli 2012. Bogor (Indonesia): Puslitbangnak. hlm. 43-54.

Sartika. T. 2005. Peningkatan mutu bibit ayam kampung melalui seleksi dan pengkajian penggunaan penanda genetik promotor pralaktin dalam market assiated selection untuk mempercepat proses Ste/eAs/. (Disertasi). Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Somantri, A. dan S.A. Muhidin, 2006. Aplikasi Statistik Dalam Penelitian. Bandung: Pustaka Setia.

Subandriyo. 2003. Merentang potensi plasma nutfah domba ekor tipis dan peningkatan mutu genetik melalui persilangan. Orasi Pengukuhan Ahli Peneliti Utama Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.

Suhaeni, N. 2017. Petunjuk Praktis Beternak Ayam Kampung. Bandung: Nuansa Cendekia.

Suhardi. 2011. Karakterisasi ex situ ayam lokal khas dayak bagi pengembangan plasma nutfah ternak unggas nasional. Jurnal Teknologi Pertanian, 7(1):36-41.

Suharyanto, A. A. 2007. Panen Ayam Kampung dalam 7 Minggu Bebas Flu Burung. Jakarta: Penebar Swadaya.

Sujionohadi, K dan A.I. Setiawan. 2000. Ayam Kampung Petelur. Jakarta: Penebar Swadaya.

Sulandari, S., M.S.A. Zein, S. Paryanti, dan T. Sartika. 2007. Taksonomi dan asal-usul ayam domestikasi. hlm. 5–25. Dalam K. Diwyanto dan S.N. Prijono (Ed.). Keanekaragaman sumber daya hayati ayam lokal Indonesia : Manfaat dan Potensi. Pusat Penelitian Biologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Bogor.

Sunarto, N. Hesty, N. Delly, dan S.Y., Dwi. 2004. Petunjuk pengembangan ayam buras di BPTU Sembawa. Dirjen Bina Produksi Peternakan Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Dwiguna dan Ayam Departemen Pertanian. Sembawa, Palembang. 82 hal.

Suprijatna, E., U. Atmomarsono, dan R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Jakarta: Penebar Swadaya.

Suprijatna, E. 2010. Strategi pengembangan ayam lokal berbasis sumber daya lokal dan berwawasan lingkungan. Prosiding Seminar Nasional Lokal Unggas lokal ke – IV. Fakultas Peternakan. Semarang: Universitas Diponegoro.



Suryana dan A. Hasbianto. 2006. Usaha tani ayam buras di Indonesia: Permasalahan dan Tantangan. *Jurnal Litbang Pertanian*, 27(3):75 – 83.

Tarmudji, 2005. Asites pada ayam pedaging. *Wartazoa*. 15(1):38-48.

Tarumingkeng, R.C. 1994. *Dinamika Populasi: Kajian Ekologi Kuantitatif*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Triakoso, N. 2009. Aspek klinik dan penularan pada pengendalian penyakit ternak. Surabaya. Balai Departemen Klinik Veteriner FKH Universitas Airlangga.

Elisa. 2007. Konservasi Biodiversitas. Artikel pada situs [www.Elisa1.UGM.ac.id.com](http://www.Elisa1.UGM.ac.id.com). Diakses Januari 2019.

Yaman, A. 2010. *Ayam Kampung Unggul 6 Minggu Panen*. Jakarta: Penebar Swadaya.

